

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah Penelitian	6
1.3. Rumusan Masalah Penelitian	7
1.4. Batasan Masalah Penelitian	8
1.5. Tujuan Penelitian	8
1.6. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1. Hambatan Belajar	10
2.2. Teori Belajar Vygotsky	11
2.3. Pembelajaran Kolaboratif	12
2.3.1. <i>Sharing Tasks</i>	14
2.3.2. <i>Jumping Tasks</i>	15
2.4. Rancangan Pembelajaran.....	16
2.4.1. <i>Lesson Design</i>	18
2.4.2. <i>Chapter Design</i>	19
2.5. <i>Lesson Analysis</i>	20
2.5.1. Sesi Pembelajaran Klasikal	22
2.5.2. Sesi Pembelajaran Kelompok	23
2.6. Larutan Elektrolit dan Non-Elektrolit	24

2.7. Refleksi Diri Guru	28
2.8. Kerangka Pemikiran	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1. Metode Penelitian	30
3.2. Lokasi dan Subjek Penelitian	30
3.3. Definisi Operasional	31
3.4. Instrumen Penelitian	32
3.5. Prosedur Penelitian	35
3.6. Teknik Pengumpulan Data	37
3.7. Analisis Data	38
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	41
4.1. Hambatan Belajar Siswa pada Konsep Larutan Elektrolit dan Non-Elektrolit	41
4.1.1. Hambatan Belajar Epistemologi Siswa pada Konsep Larutan Elektrolit dan Non-Elektrolit pada Siswa Kelas XI MIA	41
4.1.2. Hambatan Belajar Epistemologi Siswa pada Konsep Larutan Elektrolit dan Non-Elektrolit pada Siswa Kelas X MIA-2	62
4.1.3. Hambatan Belajar Epistemologi Siswa pada Konsep Larutan Elektrolit dan Non-Elektrolit pada Siswa Kelas X MIA-1	71
4.1.2. Refleksi Diri Guru pada Pembelajaran Konsep Larutan Elektrolit dan Non-Elektrolit	62
4.2. Refleksi Diri Guru terhadap Pembelajaran Konsep Larutan Elektrolit dan Non-Elektrolit	80
4.2.1. Refleksi Diri Guru pada Pembelajaran Konsep Larutan Elektrolit dan Non-Elektrolit Sebelum Implementasi Pembelajaran Kolaboratif <i>Sharing Tasks</i> dan <i>Jumping Tasks</i>	80

4.2.2. Refleksi Diri Guru pada Pembelajaran Konsep Larutan Elektrolit dan Non-Elektrolit Setelah Implementasi Pembelajaran Kolaboratif <i>Sharing Tasks</i> dan <i>Jumping Tasks</i>	81
4.3. Rancangan Pembelajaran Kolaboratif <i>Sharing Tasks</i> dan <i>Jumping Tasks</i> pada Konsep Larutan Elektrolit dan Non-Elektrolit	93
4.3.1. <i>Chapter Design</i>	94
4.3.2. <i>Lesson Design</i>	96
4.4. Implementasi Pembelajaran Kolaboratif <i>Sharing Tasks</i> dan <i>Jumping Tasks</i> pada Konsep Larutan Elektrolit dan Non-Elektrolit	99
4.4.1. Implementasi Pembelajaran Kolaboratif <i>Sharing Tasks</i> dan <i>Jumping Tasks</i> di Kelas X MIA-2	99
4.4.1.1. “ <i>Sharing</i> ” Siswa Kelas X MIA-2	104
4.4.1.2. “ <i>Jumping</i> ” Siswa Kelas X MIA-2	115
4.4.2. Implementasi Pembelajaran Kolaboratif <i>Sharing Tasks</i> dan <i>Jumping Tasks</i> di Kelas X MIA-1	119
4.4.2.1. “ <i>Sharing</i> ” Siswa Kelas X MIA-2	121
4.4.2.2. “ <i>Jumping</i> ” Siswa Kelas X MIA-2	134
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	141
5.1. Simpulan	141
5.2. Implikasi	142
5.3. Rekomendasi	143
DAFTAR PUSTAKA	144
LAMPIRAN	149

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. <i>Lesson analysis framework</i> sesi pembelajaran klasikal (dialog pertanyaan guru dan respon siswa)	22
2.2. <i>Lesson analysis framework</i> sesi pembelajaran klasikal (dialog inisiatif siswa dan respon guru)	22
2.3. <i>Lesson analysis framework</i> sesi pembelajaran kelompok (dialog antar siswa tanpa keterlibatan guru)	23
2.4. <i>Lesson analysis framework</i> sesi pembelajaran kelompok (dialog antar siswa dengan keterlibatan guru)	23
2.5. Klasifikasi daya hantar beberapa zat terlarut dalam pelarut air	27
3.1. Indikator soal TKR pada konsep larutan elektrolit dan non-elektrolit	33
3.2. Teknik pengumpulan data berdasarkan rumusan masalah	38
3.3. Skor siswa yang mengalami hambatan belajar epistemologi	39
3.4. Kriteria analisis hambatan berdasarkan jumlah siswa	39
4.1. Indikator soal pada konsep larutan elektrolit dan non-elektrolit	42
4.2. Kriteria penskoran jawaban siswa pada soal nomor 1	42
4.3. Distribusi kemampuan siswa dalam menjawab soal nomor 1	43
4.4. Kriteria penskoran jawaban siswa pada soal nomor 2a	45
4.5. Distribusi kemampuan siswa dalam menjawab soal nomor 2a	46
4.6. Kriteria penskoran jawaban siswa pada soal nomor 2b	48
4.7. Distribusi kemampuan siswa dalam menjawab soal nomor 2b	49
4.8. Kriteria penskoran jawaban siswa pada soal nomor 3	51
4.9. Distribusi kemampuan siswa dalam menjawab soal nomor 3.....	51
4.10. Kriteria penskoran jawaban siswa pada soal nomor 4a	54

4.11. Distribusi kemampuan siswa dalam menjawab soal nomor 4a...	54
4.12. Distribusi jawaban 17 siswa yang salah menjawab soal nomor 4a	55
4.13. Kriteria penskoran jawaban siswa pada soal nomor 4b	56
4.14. Distribusi kemampuan siswa dalam menjawab soal nomor 4b...	57
4.15. Kriteria penskoran jawaban siswa pada soal nomor 5	58
4.16. Distribusi kemampuan siswa dalam menjawab soal nomor 5	59
4.17. Distribusi jawaban siswa pada soal nomor 5	59
4.18. Distribusi kemampuan siswa dalam menjawab soal nomor 1 hasil TKR implementasi pertama	63
4.19. Distribusi kemampuan siswa dalam menjawab soal nomor 2a hasil TKR implementasi pertama	65
4.20. Distribusi kemampuan siswa dalam menjawab soal nomor 2b hasil TKR implementasi pertama	65
4.21. Distribusi kemampuan siswa dalam menjawab soal nomor 3 hasil TKR implementasi pertama	66
4.22. Distribusi kemampuan siswa dalam menjawab soal nomor 4a hasil TKR implementasi pertama	67
4.23. Distribusi kemampuan siswa dalam menjawab soal nomor 4b hasil TKR implementasi pertama	68
4.24. Distribusi kemampuan siswa dalam menjawab soal nomor 5 hasil TKR implementasi pertama	69
4.25. Distribusi jawaban siswa pada soal nomor 5 hasil TKR implementasi pertama	70
4.26. Tabel jumlah siswa yang mengalami hambatan belajar setelah implementasi pertama	70
4.27. Distribusi kemampuan siswa dalam menjawab soal nomor 1 hasil TKR implementasi kedua	72

4.28. Distribusi kemampuan siswa dalam menjawab soal nomor 2a hasil TKR implementasi kedua	73
4.29. Distribusi kemampuan siswa dalam menjawab soal nomor 2b hasil TKR implementasi kedua	73
4.30. Distribusi kemampuan siswa dalam menjawab soal nomor 3 hasil TKR implementasi kedua	75
4.31. Distribusi kemampuan siswa dalam menjawab soal nomor 4a hasil TKR implementasi kedua	76
4.32. Distribusi kemampuan siswa dalam menjawab soal nomor 4b hasil TKR implementasi kedua	77
4.33. Distribusi jawaban siswa pada soal nomor 5 hasil TKR implementasi kedua	78
4.34. Hasil identifikasi hambatan belajar epistemologi siswa pada konsep larutan elektrolit dan non-elektrolit	79
4.35. Kategorisasi sesi klasikal berfokus pada pertanyaan guru dan respon siswa yang muncul pada implementasi pertama	82
4.36. Kategorisasi sesi klasikal berfokus pada inisiatif siswa dan respon guru yang muncul pada implementasi pertama	82
4.37. Kategorisasi sesi klasikal berfokus pada pertanyaan guru dan respon siswa yang muncul pada implementasi kedua	88
4.38. Kategorisasi sesi klasikal berfokus pada inisiatif siswa dan respon guru yang muncul pada implementasi kedua	88
4.39. Soal <i>sharing tasks</i> nomor 1	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. <i>Zone of Proximal Development</i>	11
2.2. Perkembangan kognitif siswa sebelum dan setelah diberi <i>scaffolding</i>	12
2.3. Interaksi siswa berdasarkan kategori pemahaman siswa dalam kegiatan pembelajaran	14
2.4. (a) Segitiga didaktis Kansanen; (b) segitiga didaktis yang sudah dimodifikasi.....	16
2.5. Kerangka berpikir guru	17
2.6. <i>Lesson design</i> hidrolisis garam	18
2.7. Contoh <i>chapter design</i> (CD) hidrolisis garam rangkaian alat pengujian larutan elektrolit dan non elektrolit.....	20
2.8. Rangkaian alat pengujian larutan elektrolit dan non-elektrolit .	25
2.9. (a) larutan NaCl menghantarkan listrik karena adanya pergerakan partikel (ion) yang menyebabkan lampu menyala. (b) larutan gula tidak menghantarkan listrik karena tidak adanya partikel bermuatan.	26
2.10. Kerangka pemikiran	29
3.1. Alur penelitian	37
4.1. Jawaban siswa terkait hambatan belajar ke-2	89

4.2. Lembar <i>lesson analysis framewok</i> Hidayat dan Hendayana	81
4.3. Grafik kategorisasi sesi kelompok dengan keterlibatan guru implementasi pertama	84
4.4. <i>Lesson analysis</i> kelompok 7 pada sesi kelompok	85
4.5. Grafik kategorisasi sesi kelompok tanpa keterlibatan guru implementasi pertama	86
4.6. Contoh pola hasil <i>lesson analysis</i> pada sesi pembelajaran klasikal	89
4.7. Grafik kategorisasi sesi kelompok dengan keterlibatan guru mplementasi kedua	90
4.8. Grafik kategorisasi sesi kelompok tanpa keterlibatan guru implementasi kedua	91
4.9. <i>Screenshot</i> video apersepsi mengenai <i>electrofishing</i>	96
4.10. Rangkaian alat demonstrasi uji nyala lampu	96
4.11. Kegiatan demonstrasi uji nyala lampu	101
4.12. Kegiatan saling belajar yang terjadi di implementasi pertama ..	110
4.13. Salah satu siswa dalam kelompok menyampaikan pendapat dan pemikirannya, sedangkan siswa yang lainnya mendengarkan.....	110
4.14. (a) “ <i>Sharing</i> ” yang terjadi dalam kelompok 6; (b) “ <i>sharing</i> ” yang terjadi antar kelompok 7 dan kelompok 8	112
4.15. Jawaban <i>jumping tasks</i> pada implementasi pertama	113
4.16. Ekspresi siswa saat hasil jawaban <i>jumping tasks</i> mereka terbukti benar	114
4.17. (a) Sikap SMHNI saat pembelajaran kimia sebelum implementasi dan (b) saat implementasi pembelajaran kolaboratif	116
4.18. SMHNI serius mengerjakan soal <i>sharing tasks</i> nomor satu (a) dan nomor empat (b)	116
4.19. Hasil pengamatan <i>observer</i> pada SMHNI	116

4.20. SMHNI mendengarkan diskusi antara SWN dan SAF	118
4.21. Hasil pengamatan <i>observer</i> pada SNNP	118
4.22. Kegiatan demonstrasi uji nyala lampu pada implementasi kedua	121
4.23. Jawaban siswa pada soal <i>sharing tasks</i> nomor tiga	123
4.24. Hasil jawaban siswa pada soal nomor 5 implementasi kedua	126
4.25. <i>Scaffolding</i> yang diberikan guru dalam kelompok	128
4.26. “ <i>Sharing</i> ” antar teman satu kelompok di kelompok 5 dan kelompok 6 pada implementasi kedua	128
4.27. “ <i>Sharing</i> ” antar kelompok 5 dengan kelompok 6 pada implementasi kedua	129
4.28. “ <i>Sharing</i> ” yang terjadi saat mengerjakan soal <i>jumping tasks</i> pada implementasi kedua	130
4.29. Jawaban <i>jumping tasks</i> pada implementasi kedua	132
4.30. SADJ bermain <i>handphone</i> selama pembelajaran kimia saat dilakukannya observasi kelas	134
4.31. SADJ bertanya pada guru dan menjadi pemimpin kelompok	135
4.32. SNDYM menggambar selama pembelajaran kimia	135
4.33. SBNR menggambar selama pembelajaran kimia	136
4.34. Demonstrasi uji nyala lampu meningkatkan motivasi SNDMY dan SBNR	136
4.35. SNDMY saat implementasi pembelajaran kolaboratif	136
4.36. Hasil pengamatan <i>observer</i> pada SNDMY	137
4.37. Hasil pengamatan <i>observer</i> pada SBNR	138
4.38. SBNR memberikan kesimpulan hasil belajar konsep larutan elektrolit dan non-elektrolit	138

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran A	
A.1. Hasil Observasi	149
A.2. Kisi-Kisi Tes Kemampuan Responden (TKR)	152
A.3. Soal Tes Kemampuan Responden (TKR)	153
A.4. Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Responden (TKR)	156
A.5. Skor Hasil TKR Awal Siswa Kelas XI IPA	160
A.6. Pedoman Wawancara Guru	162
A.7. Transkrip Wawancara Guru	163
A.8. Pedoman Wawancara Siswa	164
A.9. Transkrip Wawancara Siswa	165
A.10. Soal Tes Kemampuan Responden (TKR) Akhir	177
Lampiran B	
B.1. Hasil Repersonalisasi	180
B.2. Hasil Rekontekstualisasi	192
B.3. <i>Chapter Design</i>	199
B.4. <i>Lesson Design I</i>	204
B.5. Lembar Kerja Siswa I.....	212
B.6. Lembar Ovservasi Siswa	216
B.7. <i>Lesson Analysis</i> Implementasi Pertama.....	220
B.8. Hasil TKR Akhir Implementasi Pertama.....	288
B.9. Transkrip Wawancara Siswa	292

B.10. Transkrip Wawancara Guru.....	295
-------------------------------------	-----

Lampiran C

C.1. <i>Lesson Design II</i>	297
C.2. Lembar Kerja Siswa.....	305
C.3. <i>Lesson Analysis</i> Implementasi Kedua	308
C.4. Hasil TKR Akhir Implementasi Kedua	393
C.5. Transkrip Wawancara Siswa	397
C.6. Transkrip Wawancara Guru	399

Lampiran D

D.1. Surat Keputusan Pengangkatan Pembimbing Penulisan Tesis ..	401
D.2. Surat Keterangan Validasi Tes Kemampuan Responden (TKR)	402
D.3. Surat Permohonan Penelitian Di SMA Laboratorium UPI	403
D.4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	404
D.5. Dokumentasi Penelitian	405